

Pendampingan Pembelajaran Al Quran Di Tpa/Tpq Masjid Qurota A`Yun Nur Ika Nglaban Sinduharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta

Nanang Nuryanta¹, Herman Felani²

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, FIAI, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

² Jurusan Ilmu Komunikasi, FPSB, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

E-mail: 954220101@uii.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA/TPQ Masjid Qurota A`yun Nur Ika, yang terletak di Nglaban Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Pembelajaran Al-Qur'an di TPA/TPQ ini memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan anak-anak pada ajaran Islam sejak dini. Namun, terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan pendidikan ini, seperti keterbatasan waktu belajar, kualitas pengajaran yang perlu ditingkatkan, serta minimnya keterlibatan orang tua dan masyarakat. Untuk itu, program pengabdian ini difokuskan pada pendampingan kepada pengajar TPA/TPQ dalam hal metodologi pengajaran, serta peningkatan motivasi belajar bagi peserta didik melalui pendekatan yang menyenangkan dan efektif. Pendampingan ini juga melibatkan orang tua dan masyarakat, untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga didukung oleh lingkungan rumah dan masyarakat sekitar. Melalui pelatihan pengajaran bagi pengajar, sosialisasi dengan orang tua, dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA/TPQ Masjid Qurota A`yun Nur Ika dapat meningkat secara signifikan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas, yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an, mempererat hubungan antara TPA/TPQ dan masyarakat, serta menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi pengembangan pendidikan agama di tingkat masyarakat.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, pendampingan pembelajaran Al-Qur'an, TPA/TPQ, motivasi belajar, pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

This community service aims to provide assistance in learning the Koran at the TPA/TPQ of the Qurota A'yun Nur Ika Mosque, which is located in Nglaban Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Al-Qur'an learning at TPA/TPQ has a very important role in introducing children to Islamic teachings from an early age. However, there are various challenges in implementing this education, such as limited study time, the quality of teaching that needs to be improved, and minimal involvement from parents and the community. For this reason, this service program is focused on assisting TPA/TPQ teachers in terms of teaching methodology, as well as increasing learning motivation for students through a fun and effective approach. This assistance also involves parents and the community, to ensure that the learning process is not only limited to in the classroom, but also supported by the home environment and surrounding community. Through teaching training for teachers, outreach with parents, and community empowerment, it is hoped that the quality of Al-Qur'an learning at the Qurata A`yun Nur Ika Mosque TPA/TPQ can improve significantly. This program is expected to have a broad impact, namely increasing students' understanding of the Al-Qur'an, strengthening relations between TPA/TPQ and the community, and creating an atmosphere that is more conducive to the development of religious education at the community level.

Keywords: community service, assistance in learning the Koran, TPA/TPQ, learning motivation, community empowerment.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan dasar-dasar ajaran Islam, sebagai sumber pokok ajaran Islam, Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran yang lengkap dan sempurna yang meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam kehidupan umat manusia, terutama umat Islam. Sebagai sumber hukum, Al-Qur'an telah memberikan tata aturan yang lengkap, ada yang masih bersifat global (mujmal) dan ada pula yang bersifat detail (tafsil). Al-Qur'an mengatur dengan disertai konsekuensi-konsekuensi demi terciptanya tatanan kehidupan manusia yang teratur, harmonis, bahagia, dan sejahtera, baik lahir maupun batin. Setiap muslim berkewajiban untuk berpegang teguh kepada hukum-hukum yang terdapat di dalamnya agar menjadi manusia yang taat kepada Allah swt., yaitu mengikuti segala perintah Allah swt. dan menjauhi segala larangannya.

Tuntutan dasar dalam pendidikan Al-Qur'an adalah jelas terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-Tahrim ayat 6, yang artinya *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Ayat di atas mengingatkan kepada kita bahwa untuk melakukan upaya menjaga diri dan keluarga sedini mungkin dengan pendekatan melakukan pendidikan dan mengajarkan Al-Qur'an. Tuntutan lain

yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sarana pendidikan Al-Qur'an, juga dijelaskan Ibnu Khaldun dan Ibnu Sina yang dikutip As'ad Humam dkk, (1955:9) yaitu: (1). Merujuk pada pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Ia menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an itu merupakan fondasi pengajaran bagi seluruh kurikulum, sebab Al-Qur'an merupakan salah satu syi'ar Ad-din yang menguatkan aqidah dan mengokohkan keimanan. (2). Menasehatkan agar kita mulai mengajarkan dengan pengajaran Al-Qur'an segenap potensi anak, baik jasmani maupun akalnya, hendaknya dicurahkan untuk menerima pelajaran ini, agar anak mendapat bahasa asli dan aqidah bisa mengalir dan tertanam kokoh dalam kalbunya. Pendapat di atas menegaskan bahwa dengan pendidikan Al-Qur'an dapat memperkuat aqidah dan keimanan seseorang. Dengan pendidikan Al-Qur'an berarti pula pemahaman seseorang terhadap ajaran agama akan lebih mendalam bahkan dapat mencakup disemua jenjang kurikulum pendidikan. Dengan demikian tuntutan akan pentingnya mempelajari ilmu-ilmu agama yang berdasarkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an memberi petunjuk kepada manusia bagaimana berbuat baik kepada diri sendiri dan orang lain di dalam masyarakatnya, dan juga kepada lingkungannya. Hal ini merupakan tujuan Islam yang termuat dalam Al-Qur'an agar manusia bisa bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an telah menunjukkan kepada manusia jalan terbaik guna

merealisasikan dirinya dalam mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat dengan jalan ketakwaan. Setiap muslim diwajibkan mempelajari cara membaca Al-Qur'an sehingga sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW di baca sesuai dengan kemampuan, dengan tenang, dan diulang-ulang sehingga betul-betul benar. Membaca Al-Qur'an merupakan amal perbuatan yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebab yang dibaca itu adalah kitab suci. Al-Qur'an sebagai kitab suci adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik di kala senang maupun di kala susah. Malahan, membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. (Nasruddin Razak, 1984:38).

Minat untuk membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian anak usia sekolah (usia 4 -18 tahun) saat ini semakin berkurang dikarenakan anak pada usia tersebut lebih menyukai *gadget*, mereka juga masih mudah terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya. Dengan kesenangan mereka bermain-main mereka lupa akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Hal ini juga berdampak dengan kemalasan mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, terutama dalam membacanya. Mereka akan banyak mencari alasan apabila disuruh membaca Al-Qur'an. Permasalahan tersebut juga di alami oleh orang tua anak jamaah Masjid Qurota A`yun Nur Ika Nglaban Sinduharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta. Masjid yang baru aktif digunakan di tahun 2021 saat ini mulai berbenah dengan menambah fasilitas-fasilitas keagamaan di antaranya pembangunan TPA/TPQ. Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan mitra

takmir, pengurus Masjid Qurota A`yun Nur Ika berbagai kendala tersebut akibat:

1. Pembelajaran TPA/TPQ belum dilaksanakan secara rutin
 2. Kurangnya tenaga pendidik
 3. Tidak adanya pendampingan TPA/TPQ dari perguruan tinggi Islam
- Oleh Sebab itu melalui program pengabdian ini diperlukan suatu upaya bentuk kepedulian Universitas Islam Indonesia dalam rangka membantu permasalahan mitra dalam pendampingan pembelajaran Al Quran pada TPA/TPQ Masjid Qurota A`yun Nur Ika Nglaban Sinduharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta, supaya tercipta generasi-generasi Qurani di wilayah Dusun Nglaban yang bisa membaca Alquran dengan benar.

1.1. Tujuan Khusus

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA/TPQ Masjid Qurota A`yun Nur Ika Nglaban Sinduharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta melalui pendampingan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an

Memberikan pelatihan kepada pengajar TPA/TPQ agar mereka dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, serta mampu mengelola kelas dengan lebih baik.

2. Pemberdayaan orang tua

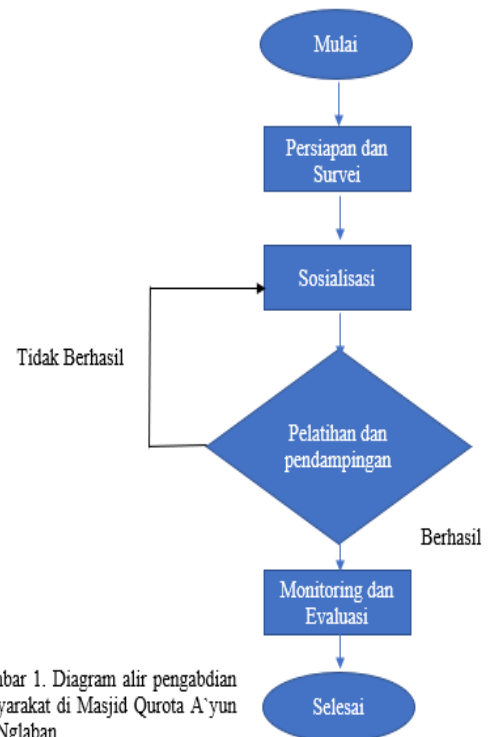
Mendorong keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak belajar Al-Qur'an, baik di rumah maupun di TPA/TPQ, dengan cara memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap prestasi mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pelatihan secara teori/konsep dan dilanjutkan dengan praktik langsung pendampingan TPA/TPQ ini secara bersama-sama yakni bersama mitra dan tim pengabdian. Metode dan pendekatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini merujuk pada beberapa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebelumnya yang relevan dengan program pengabdian masyarakat ini (Arifin et al., 2020; Permana et al., 2019; Suleman et al., 2018; Elsie et al., 2017; Yohana et al., 2017; Karuniastuti, 2014). Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan solusi yang tepat pada persoalan bimbingan TPA/TPQ di Masjid Qurota A'yun Nur Ika Nglaban Sinduharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta yang dipraktikkan langsung. Alur kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pendampingan pembelajaran Al Quran pada TPA/TPQ Masjid Qurota A'yun Nur Ika Nglaban tersebut diilustrasikan dalam Gambar 3 berikut:



Gambar 1. Diagram alir pengabdian masyarakat di Masjid Qurota A'yun Ika Nglaban

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yaitu:

2.1. Pendampingan Pengajar

Pengajar di TPA/TPQ sering kali berstatus sukarelawan yang tidak selalu memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang pendidikan agama. Oleh karena itu, pendampingan untuk pengajar sangat diperlukan guna meningkatkan keterampilan mengajar mereka, agar dapat lebih efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik. Pendampingan ini meliputi pelatihan pengajaran, pemahaman tentang metodologi pengajaran Al-Qur'an, serta pembinaan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kelas.



Gbr 1. Pendampingan Pengajar

2.2. Pendampingan Peserta Didik

Pendampingan kepada peserta didik dilakukan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami makna dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Pendampingan ini juga melibatkan pemberian motivasi agar anak-anak tetap semangat belajar, meskipun mereka memiliki banyak kegiatan lain di luar TPA/TPQ.



Gbr 2. Pendampingan peserta didik

2.3. Pemberdayaan Orang Tua

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak-anak. Oleh karena itu, program ini juga mencakup pendampingan bagi orang tua untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama di rumah, serta cara mendampingi anak-anak belajar Al-Qur'an dengan baik. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak akan dapat

memberikan dukungan yang lebih besar bagi kesuksesan pembelajaran di TPA/TPQ.



Gbr 3. Pemberdayaan Orang tua

3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

3.1. Bagi peserta didik

Mereka akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta lebih memahami makna dari ayat-ayat yang mereka baca. Selain itu, mereka juga akan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar Al-Qur'an, baik di TPA/TPQ maupun di rumah.

3.2. Bagi pengajar

Mereka akan mendapatkan pelatihan dan bimbingan mengenai metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan kreatif, serta cara mengelola kelas yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dalam membimbing peserta didik.

3.3. Bagi orang tua

Orang tua akan lebih terlibat dalam mendampingi anak-anak mereka dalam belajar Al-Qur'an, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pendidikan agama bagi

perkembangan anak-anak mereka.

3.4. Bagi masyarakat sekitar

Masyarakat diharapkan dapat lebih peduli dan terlibat dalam mendukung pendidikan agama di TPA/TPQ. Mereka dapat memberikan dukungan moril dan materiil, serta menjadi bagian dari proses pendidikan yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an di TPA/TPQ Masjid Qurota A`yun Nur Ika, Nglaban Sinduharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta, menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara individual dan kelompok memiliki pengaruh positif bagi perkembangan peserta didik. Walaupun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan motivasi anak, upaya ini tetap memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode dan fasilitas agar proses pendampingan semakin optimal, serta melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima Kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada takmir dan jamaah masjid Qurata A`yun Ika yang ikut berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abror, Abdurrahman.1993. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. Ali Ash-Shabuni, Syekh Muhammad. 2001.
- [2] Sejarah dan Pangantar Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir.Yogyakarta: Bulan Bintang. Asy-Syidieqy, Tengku Muhammad Hasbi.1995.
- [3] Tafsir Al-Qur'anul Majid AnNuur, Jilid I. Semarang: PT. Rizki Putra.
- [4] Psikologi Pendidikan. Surabaya : Bina Ilmu. Departemen Agama RI. 2004.
- [5] Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemah. Bandung; Diponegoro. Departemen Agama RI. 2004.